

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode di dalam sebuah kegiatan penelitian, memiliki peranan penting guna menghasilkan penelitian yang berkualitas seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, guna menggali dan mengungkap berbagai data yang diperlukan peneliti, diperlukan metode yang benar-benar tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan dikajinya. Artinya antara metode dengan permasalahan yang akan dikaji memiliki kesesuaian, karena jika pemilihan metode yang dilakukan oleh peneliti tidak tepat, maka penelitian pun tidak akan menghasilkan kualitas yang baik.

Untuk mendapatkan hasil penelitian seperti yang diharapkan, penelitian yang mengambil judul *Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta*, menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berkeyakinan bahwa metode deskriptif yang digunakan ini benar-benar tepat untuk menggali masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat di dalam judul tersebut. Pemilihan metode deskriptif tersebut merupakan langkah yang tepat, karena *Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta* telah berlangsung cukup lama sejak penelitian ini belum dilaksanakan hingga penelitian ini dilakukan. Dengan kata lain bahwa masalah yang dikaji adalah merupakan masalah yang natural. Karena masalah yang dikaji merupakan masalah yang natural (alami).

Desain penelitian *Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta* diilustrasikan dalam skema sebagai berikut:

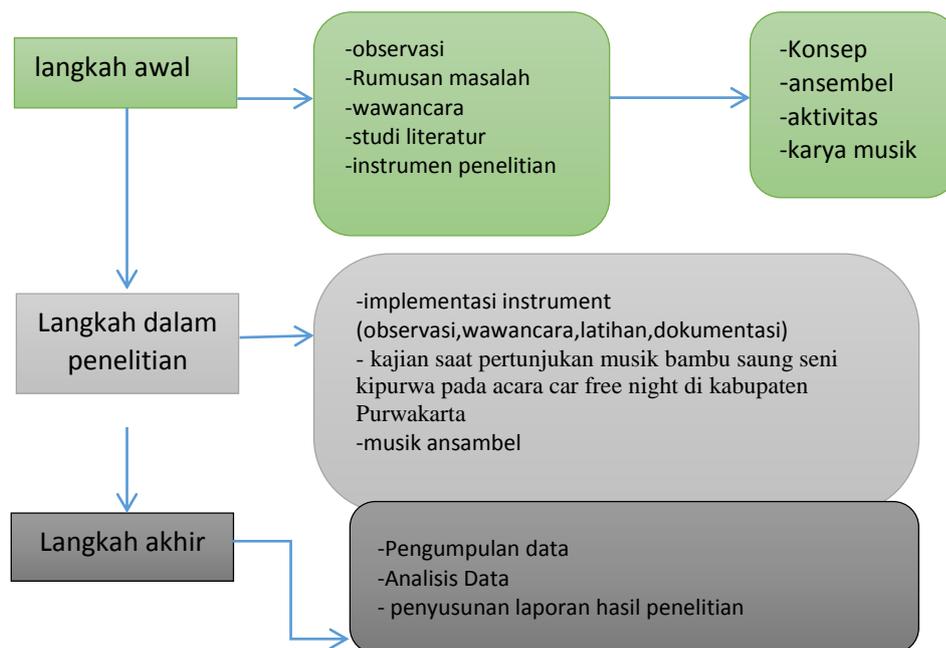


Diagram 3.1  
Desain Penelitian Pertunjukan Musik Bambu Saung Seni Kipurwa  
Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta  
(Dokumentasi: Dila Ayu Dini, 2017)

Dari penjelasan diagram di atas sudah kita ketahui bahwa dalam penelitian Pertunjukan Musik Bambu Saung Seni Kipurwa Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta terdiri dari 3 tahap yaitu :

#### 1. Langkah Awal

Sebelum pelaksanaan yaitu observasi kemudian mencari rumusan masalah yang akan ditentukan, mewawancarai salah satu anggota dari Saung Seni Kipurwa guna mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Pertunjukan Musik Bambu Saung Seni Kipurwa yang rutin dilaksanakan setiap malam minggu di Purwakarta. Studi literatur langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Pustaka yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber dalam bentuk tulisan.

## 2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahapan-tahapan awal pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yaitu persiapan pada saat pertunjukan sebelum dimulai, kemudian aktivitas , maksud dari aktivitas disini yaitu kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pertunjukan berlangsung, mengamati Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa kemudian mendeskripsikan data-data yang diperoleh pada saat itu seperti karya musik nya seperti apa baik pada awal pertunjukan sampai akhir pertunjukan. tak lupa untuk mendokumentasikan pertunjukan dalam bentuk visual. Mewawancarai kembali beberapa narasumber dari Group Saung Seni Kipurwa yang terkait dengan Penelitian

## 3. Langkah Akhir

Setelah tahapan demi tahapan terlaksana tugas selanjutnya yaitu mengolah data yang nantinya akan menjadi laporan-laporan hasil dari penelitian pertunjukan tersebut yang telah di saring agar hasil dari pertunjukan dapat sesuai dengan kondisi pada saat dilapangan. Analisis data – data yang sudah didapat pada saat pertunjukan telah berlangsung kemudian di susun kembali sehingga kita dapat menyimpulkan dan dapat dipaparkan mengenai laporan tentang Persiapan apa saja yang dilakukan, Aktivitas pada saat pertunjukan berlangsung, dan Karya Musik yang dibawakan pada saat Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta berlangsung.

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti di dalam kegiatan penelitian, adalah mengambil dan mengumpulkan berbagai data yang terdapat di lapangan. Data-data tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, karena karakteristik data berbeda-beda, maka di dalam proses menggali dan mengumpulkannya harus menggunakan teknik-teknik yang tepat. Mengenai hal itu, Sugiyono (2008, hlm 309) mengatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih

Dila Ayu Dini, 2018

Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak pada observasi berperanserta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Keberhasilan kegiatan penelitian ini sangat bergantung kepada orang-orang yang turut serta berpartisipasi dalam dalam pelaksanaannya. Orang-orang yang bertindak sebagai partisipan dalam penelitian ini terbagi kedalam dua kelompok, yaitu partisipan yang tergabung dalam kegiatan pertunjukan seni *reak*, dan partisipan yang membantu peneliti dalam pengambilan data baik dalam bentuk audio maupun audio visual. Partisipan yang terlibat dalam membantu peneliti adalah kang Firdaus, sedangkan partisipan yang secara langsung dalam pertunjukan music bambu group Saung Seni Kipurwa juga terbagi dalam beberapa kelompok, yaitu:

*Karinding* : kang deri, a darus, kang yoga

*Celepung* : kang praja, kang abay

*Celepung renteng* : kang ardi

*Kohkol buncis* : kang haris

*Gong ti* : kang praja

*Arumba* : kang ajay

*Sora cai, Sora manuk, Sora bangkong, Tornadong* : Kang yoga

*Suling* : kang asep aung

*Gitar* : kang nandan, kang hapid

*Bass* : kang Lukman

*Percusi* : kang daus

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. RE. Martadinata No.88, Nagri Tengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten. Purwakarta. Tempat latihan Saung Seni Kipurwa ini jaraknya tidak jauh dari Pemda Kabupaten Purwakarta karena posisinya terbilang di Tengah Kota.

Dila Ayu Dini, 2018

Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1  
Peta Lokasi Penelitian

Ciri-ciri nya terdapat panah merah yang menunjukan ke peta warna hijau adalah lokasi penelitian Pertunjukan Musik Bambu Saung Seni Kipurwa Pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta (Sumber : Google Maps )

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian hal pertama yang harus diperhatikan adalah ketersediaan data penelitian yang akan digali oleh peneliti. Setelah diketahui bahwa data yang diperlukan benar-benar tersedia, maka selanjutnya peneliti menentukan strategi atau teknik untuk pengumpulan data tersebut. Teknik pengumpulan data ini merupakan hal yang sangat penting, karena jika teknik pengumpulan data dengan menggunakan yang kurang tepat, maka akan berpengaruh terhadap akurasi data yang diperlukan. Artinya bahwa teknik pengumpulan data tersebut juga akan berpengaruh terhadap kualitas penelitian yang dihasilkannya. Sekaitan dengan teknik pengumpulan data yang diperlukan tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.3.1 Observasi

Observasi, adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan di dalam kegiatan penelitian kualitatif. Hal itu dapat dimengerti, karena

observasi memiliki akurasi sangat tinggi di dalam proses pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Observasi yang juga memiliki pengertian pengamatan di dalam bahasa Indonesia, dapat dimaknai sebagai sebuah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengumpulkan dan menjaring seluruh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan observasi non-participant. Artinya bahwa dalam kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan observasi ini, peneliti tidak memiliki ketrlibatan secara langsung dengan proses pertunjukan grup seni Kipurwa.

Dengan menggunakan observasi non-participant ini, diharapkan baik pimpinan maupun anggota grup seni Kipurwa tidak memiliki kecurigaan atau kesan negatif terhadap peneliti. Dengan menggunakan observasi non-participian ini diharapkan antara peneliti dengan para pelaku seni tersebut terdapat jarak, sehingga data yang akan didapatkan akan benar-benar objektif. Proses observasi ini dilakukan secara langsung di tempat latihan group saung seni kipurwa tepatnya di Jl. RE. Martadinata No.88, Nagri Tengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten. Purwakarta.

### **3.3.2 Wawancara**

Dengan proses pengumpulan data yang menggunakan observasi seperti dijelaskan tersebut di atas, peneliti mendapatkan sejumlah data yang sangat penting berkaitan dengan pertunjukan musik bambu yang dilakukan oleh Saung Seni Kipurwa. Namun dari data-data yang berhasil peneliti kumpulkan tersebut, terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan penjelasan secara rinci dari para pelaku pertunjukan seni tersebut. Data-data yang diperlukan dalam bentuk penjelasan dari berbagai pihak tersebut, tidak dapat peneliti peroleh dengan menggunakan teknik observasi, tetapi harus ditanyakan agar mendapatkan jawaban dari semua pihak. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang peneliti anggap tepat, adalah dengan wawancara. Dengan demikian kegiatan wawancara ini dilakukan guna mendapatkan kejelasan mengenai data-data yang tidak diperoleh melalui observasi.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini merupakan hal yang sangat penting, karena dengan wawancara ini peneliti akan memperoleh seluruh jawaban

Dila Ayu Dini, 2018

Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atas seluruh data yang memerlukan penjelasan. Pentingnya kegiatan wawancara dalam penelitian kualitatif ini disampaikan oleh Denzin bahwa “wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu”. (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 117).

Berkenaan dengan kegiatan wawancara dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dari beberapa informan yang dianggap sebagai kunci dalam menyampaikan informasi mengenai kegiatan pertunjukan. Dalam hal ini beberapa informan yang diwawancara, adalah:

1. Kang firdaus selaku ketua group saung musik bambu kipurwa
2. Kang ajay selaku wakil dari group saung musik bambu kipurwa
3. Apap gondo selaku dalang dan penanggung jawab group

### **3.3.3 Studi Kepustakaan**

Studi pustaka ini dimaksud untuk mempelajari berbagai sumber yang ada, baik dalam berbentuk buku maupun media lainnya. Studi kepustakaan yang dilakukan untuk penelitian ini meliputi membaca, mengutip, dan memperelajari berbagai pembahasan yang berhubungan dengan penelitian tentang pertunjukan musik bambu group saung seni kipurwa pada acara car free night di kabupaten purwakarta. Studi pustaka ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan objek penelitian yang dimaksud.

### **3.3.4 Studi Dokumentasi**

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk audio dan visual untuk mengumpulkan informasi mengenai Pertunjukan Musik Bambu Group Saung Seni Kipurwa pada Acara Car Free Night di Kabupaten Purwakarta. Dalam pertunjukan ini dokumentasi yang digunakan antara lain berupa foto dan video .

## **3.4 Analisis Data**

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan baik dengan observasi, wawancara, maupun yang lainnya, maka kegiatan selanjutnya yang harus diulakukan peneliti,

adalah melakukan proses pengolahan data-data tersebut. Kegiatan pengolahan data di dalam penelitian ini, dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan analisis terhadap seluruh data penelitian. Dalam melakukan kegiatan analisis data ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono (2008, hlm. 91) bahwa “Aktifitas dalam analisis data, yaitu : data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification”.

Seperti halnya teori pengolahan data yang disampaikan oleh Sugiyono tersebut di atas, dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini pun terdapat beberapa langkah kegiatan pengolahan data yang dilakukan, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Data yang berhasil peneliti kumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti yang telah disampaikan tersebut di atas, adalah merupakan sekumpulan data mentah yang perlu diproses menjadi data matang hasil penelitian. Untuk dapat dijadikan data matang hasil penelitian, data-data tersebut perlu direduksi. Kegiatan reduksi data yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang telah dikumpulkan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2008, hlm. 92) bahwa: mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Display data

Setelah melakukan kegiatan mereduksi data-data yang berhasil dikumpulkan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data, yaitu data yang sudah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Penyajian data ini dikerjakan dalam bentuk paparan mengenai pemecahan masalah yang telah disampaikan di dalam rumusan masalah. Setelah data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian disajikan data-data dengan teori yang mendasarinya.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah data disajikan peneliti menganalisis kembali data tersebut dan dibandingkan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data dikaitkan dengan teori, kemudian peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi maupun Gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi semakin jelas setelah dilakukan penelitian, temuan ini juga dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, ataupun teori.